

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif menggunakan analisis regresi berganda antara *adventure tourist motivation* dengan *sport decision* partisipan ke TNGGP, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Adventure tourist motivation* mendapat penilaian yang baik. *Adventure tourist motivation* yang terdiri dari sub variabel *excitement*, *nature*, *physical activity* dan *risk taking*. Sub variabel yang mendapat penilaian tertinggi yaitu sub variabel *excitement*. Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi utama dalam melakukan pendakian ialah keinginan untuk merasakan kegembiraan. Dimana partisipan dapat berkumpul dengan rekan-rekan dan bersosialisai dengan sesama pendaki lainnya, selain disuguhi pemandangan yang indah jauh dari hiruk pikuk kota juga dapat menghirup udara yang segar sekaligus menjaga kebugaran tubuh dengan berolahraga berjalan kaki sepanjang perjalanan menuju puncak gunung. Sedangkan sub variabel yang mendapat penilaian terendah adalah sub variabel *physical activity*. Hal tersebut terjadi karena motivasi dalam melakukan pendakian sebagai aktivitas olahraga cukup rendah. Kebanyakan dari partisipan yang melakukan pendakian ke TNGGP bukan seorang atlet melainkan pelajar/mahasiswa, pencinta alam, karyawan atau wirausahwan yang menyukai kegiatan wisata olahraga pendakian sebagai bagian dari sarana rekreasi mengisi waktu liburan.
2. *Sport Decision* partisipan di TNGGP mendapatkan penilaian yang baik. Indikator yang memiliki penilaian tertinggi yaitu *physical surroundings*. Hal tersebut terjadi karena *physical surroundings* adalah faktor paling utama bagi partisipan dalam memilih objek wisata olahraga pendakian. Berdasarkan

beberapa faktor seperti iklim, kebersihan lingkungan, keamanan jalur pendakian, keindahan alam dan fasilitas lainnya yang menunjang dalam melakukan pendakian. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Blaker:2009) “*Physical surroundings* meliputi kondisi iklim sehingga memberikan dampak yang nyata terhadap konsumsi olahraga, ketika musim hujan seringkali partisipan menghentikan keluar untuk lari, ski atau naik gunung.”

Sedangkan sub variabel yang memperoleh penilaian paling rendah adalah *social surroundings*. Tidak semua partisipan mengutamakan alasan interaksi sosial terutama kepada yang belum dikenalnya, dalam hal ini mereka sebagian besar memilih melakukan wisata pendakian semata-mata ingin merelaksasikan pikiran dengan suasana berbeda sekaligus mencari tantangan dan menjaga kebugaran tubuh. Terutama masyarakat modern saat ini sudah memiliki tingkat kesadaran kesehatan yang cukup tinggi sehingga mempengaruhi dalam pemilihan objek wisata olahraga salah satunya wisata pendakian gunung.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *adventure tourist motivation* yang terdiri dari *excitement*, *nature*, *physical activity* dan *risk taking* terhadap *sport decision* partisipan TNGGP. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *adventure tourist motivation* yang dimiliki partisipan sudah terbentuk dengan baik dan akan menciptakan *sport decision* partisipan ke TNGGP.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut guna pengemabangan dan pemasaran pariwisata olahraga di TNGGP yang dapat dipertimbangkan pihak pengelola Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) :

1. Secara umum, partisipan yang berkunjung ke TNGGP merasa senang melakukan wisata olahraga pendakian. Oleh karenanya, pengelola harus terus berupaya mempertahankan standar pelayanan yang baik, juga harus terus memperbaiki sarana-prasana yang menunjang aktivitas wisata pendakian guna memberikan kenyamanan terhadap partisipan saat melakukan pendakian. Terutama fasilitas umum seperti MCK yang masih jauh dari harapan. Mengingat MCK merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting dan utama bagi kenyamanan partisipan dalam melakukan pendakian sehingga tidak mencemari lingkungan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, partisipan yang sedang dan sudah pernah melakukan pendakian ke TNGGP sebagian besar menunjukkan perilaku yang positif yaitu memiliki keinginan untuk berkunjung kembali dan bersedia untuk merekomendasikan TNGGP kepada orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *adventure tourist motivation* secara keseluruhan cukup mempengaruhi *sport decision* atau keputusan berkunjung yang positif. Oleh karena itu, pihak pengelola perlu terus berupaya menjaga dan mengelola sumber daya alam TNGGP yang menjadi fungsi utama sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat sekitar TNGGP dan memperbaiki fasilitas yang menunjang kenyamanan partisipan, kemudahan aksesibilitas termasuk meningkatkan kualitas jalan menuju lokasi dan pengelolaan pedagang souvenir di kawasan wisata agar lebih teratur. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kenyamanan partisipan dengan menyediakan kendaraan suttle dari jalan raya menuju lokasi gerbang pendakian sehingga partisipan dapat lebih mudah mencapai lokasi.
3. Sebagai bahan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor – faktor lain yang dapat meningkatkan *sport decision* di TNGGP seperti *sport advertising*, *sport sponsorship*, dan *sport event marketing* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh upaya pemasaran yang

dilakukan pengelola untuk menarik minat partisipan berkunjung ke TNGGP sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan setiap tahun nya. Selain itu juga peneliti dapat mengangkat isu lingkungan dimana wisata olahraga pendakian ini sangat erat sekali kaitannya dengan alam. Seperti yang sedang populer saat ini yakni pengembangan *sustainable tourism* sehingga anak cucu kita dapat merasakan keindahan alam TNGGP dimasa yang akan datang.